

Edisi 2/Thn. IV/2012

Diterbitkan oleh
Kantor Komunikasi
Universitas Indonesia

UI Update

Agenda UI Terkini



**TULISAN
ILMIAH
SEBAGAI
SYARAT KELULUSAN?**



Penanggung Jawab
Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A.

Pemimpin Redaksi
Farida Haryoko

Redaksi
M. Rachmat Rawyani
Ardiansyah
Yuliniar Lutfaida

Tata Letak
Adithia Ramadhan

Penyunting
Dewi Ratih
Fotografer
Ubaydillah
Fandi

Sumber Berita
Tim Reportase Humas UI
Kontributor UI-Update

UI Update
Edisi 2/Thn. IV/2012
Kantor Komunikasi UI

email:
uiupdate@gmail.com

Kami menerima artikel atau tulisan tentang UI dan kegiatan di lingkungan UI.

Kritik, saran, dan tulisan dapat dikirimkan melalui alamat *email* di atas

Redaksi
Kantor Komunikasi UI
Gd. Pusat Administrasi UI Lantai 6
Kampus UI, Depok
Telp. 021 7867222 ext. 100604
Faks. 021 78849060

LIPUTAN UTAMA

Emma Bisri,
Abdikan Hidup untuk Budaya Betawi | **hal. 6**

Lost in the Exotic Adventure of Ujung Kulon | **hal. 10**

TEMU ILMIAH

Seminar *Social Entrepreneurship* AIESEC UI |
hlm. 12

Simposium Peran Perguruan Tinggi Dalam
Memberi Inovasi dan Solusi | **hlm. 13**

ACARA

Sejumlah 3.757 Lulusan UI Diwisuda |
hlm. 16--17

Open House International
Undergraduate Program 2012 | **hlm. 18**

Unjuk Gigi Mahasiswa Arsitektur UI | **hlm. 19**

KARIR AKADEMIKIS

Sumpah Profesi Psikolog Semester Ganjil 2011/2012
| **hlm. 21**

KUNJUNGAN

Studi Banding Humas Universitas Negeri Jenderal
Soedirman | **hal. 15**



hlm. 4

hlm. 9



hlm. 12--13



hlm. 19--22



Pengantar Redaksi

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh
Salam sejahtera bagi kita semua.

Tanpa terasa langkah kita di tahun 2012 ini semakin jauh dan pasti. Pada pertengahan Februari lalu, Universitas Indonesia meluluskan 3.757 wisudawan, mulai dari wisudawan sarjana hingga doktor. Kami segenap jajaran redaksi mengucapkan selamat kepada para wisudawan. Semoga dapat mengamalkan ilmu dan pendidikan yang telah ditempuh di UI untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

UI Update Edisi 02 ini terbit mengabarkan sejumlah berita dan informasi. Sebagai yang utama, kami tampilkan berita mengenai tokoh perempuan Betawi, Emma Amalia Agus Bisri. Beliau kami anggap sebagai tokoh yang sangat menginspirasi. Selain di bidang budaya, kami juga mengemukakan berita terkait kepedulian sejumlah mahasiswa teknik terhadap alam, yang tergabung dalam KAPA FTUI. Acara *Lost in the Exotic Adventure of Ujung Kulon* menjadi bukti nyata upaya mereka untuk mempelajari dan menjaga kelestarian alam Ujung Kulon.

Kabar gembira datang dari Vokasi UI. Beberapa waktu lalu, CIMB Niaga dan UI meresmikan relokasi Laboratorium Mini Banking CIMB Niaga. Fasilitas ini tentunya ditujukan untuk menunjang kegiatan perkuliahan mahasiswa dalam upaya mencetak banker handal. Ada pula berita UI yang menggelar acara *Open House International Undergraduate Program* untuk lebih memperkenalkan program Kelas Khusus Internasional (KKI).

Akhir kata, selamat membaca *UI Update*. Semoga kita semakin semangat dalam mengukir prestasi dan mengabdikan untuk Indonesia.

Pemimpin Redaksi

Dra. Farida Haryoko, M. Psi.



INFO

Untuk dapat mengakses berita-berita yang disajikan, Anda cukup membuka alamat <http://www.ui.ac.id/id/news/archive/> lalu diikuti dengan kode yang tertera pada bagian akhir setiap berita.

Contoh :

<http://www.ui.ac.id/id/news/archive/5129> untuk mengakses berita dengan kode 5129.



Ingin tau informasi kegiatan terbaru di UI atau ingin kegiatan kamu di promosikan? Follow kami di Twitter **@UIUpdate**

Ralat

Terdapat kesalahan dalam artikel "**Promosi Doktor Priyono**" pada *UI Update* Edisi 1/Thn. IV/2012 halaman 21 artikel "**Promosi Doktor Priyono**" yang seharusnya:

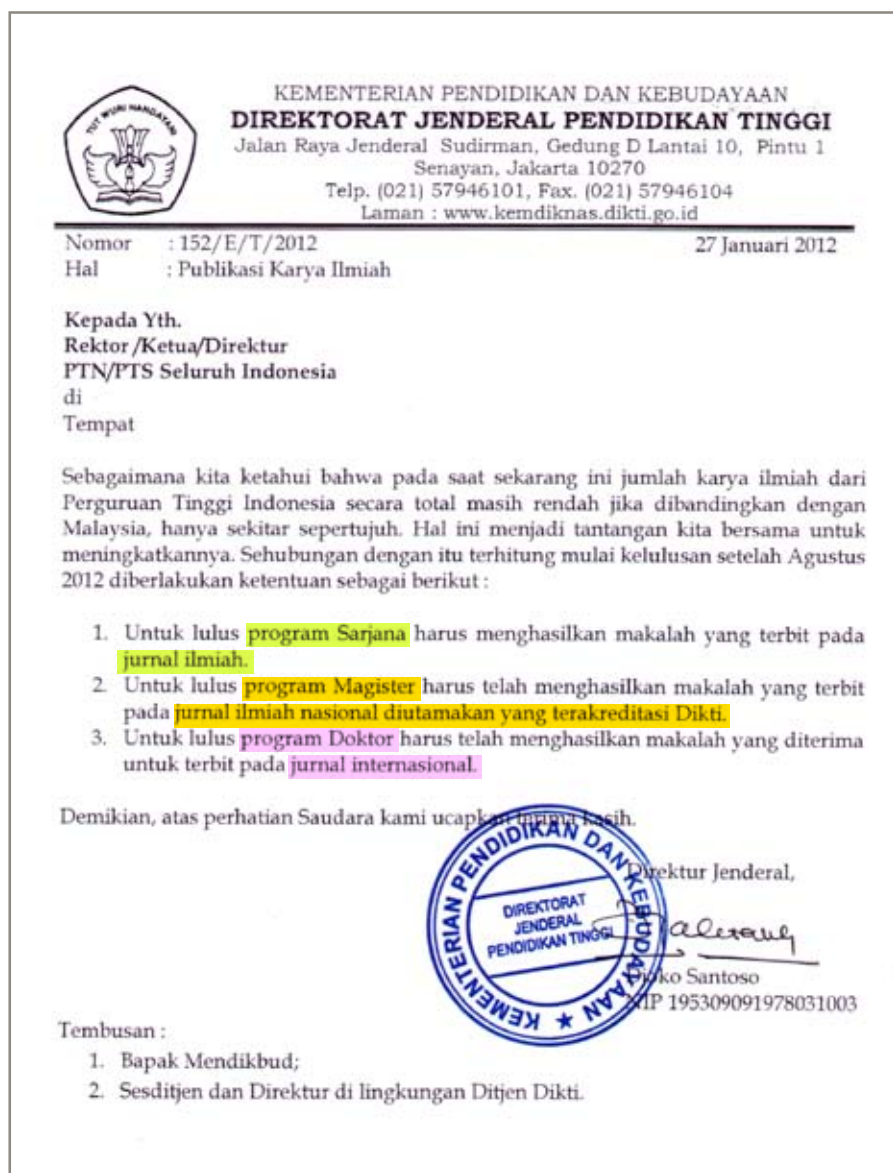
*"...Tim Penguji yang terdiri atas Dr. Gautama, Dr. Linda Darmajanti, MT, Dr. Ir. Sudarsono, M.A, Lugina Setyawati, M.A., Ph.D dengan diketuai oleh **Makmur Keliat, Ph.D.** Adapun yang bertindak sebagai promotor adalah **Prof. Dr. Paulus Wirutomo, M.Sc.**"*

serta pada artikel "**Promosi Doktor Ros Mayasari**" di halaman yang sama yang seharusnya:

*"...Guru Besar Tetap F. Psi UI, **Prof. Dr. Frieda Mangunson, M.Ed.**"*

Untuk itu, segenap redaksi *UI Update* meminta maaf atas kesalahan tersebut.

UI Merespon Positif untuk Menggalakkan Mahasiswa Membuat Karya Ilmiah



Universitas Indonesia (UI) merespon positif surat edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 152/E/T/2012 tentang publikasi karya ilmiah.

Dalam surat edaran tersebut terdapat tiga poin penting: (1) program Sarjana menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah; (2) program Magister menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah nasional diutamakan yang terakreditasi Dikti; dan (3) program Doktor menghasilkan makalah yang diterima pada jurnal internasional.

Menanggapi surat edaran tersebut, Direktur Pendidikan

UI, Prof. Dr. Multamia RMT Lauder, Mse., DEA, mengatakan bahwa UI positif akan merespon surat edaran tersebut. Menurut beliau, surat edaran tentang publikasi ilmiah merupakan himbuan dari Dikti sehingga UI sebagai perguruan tinggi akan

melaksanakan sesuai dengan kapabilitas yang dimiliki. Mengingat batas kelulusan semester genap 2011/2012 adalah tanggal 20 Juli maka surat edaran akan mulai berlaku bagi mahasiswa yang lulus pada Januari 2012 dan semester selanjutnya.

UI telah membentuk tim yang terdiri dari Direktorat Pendidikan, Perpustakaan Pusat, Direktorat Kemitraan dan Inkubator Bisnis (DKIB), Badan Penjaminan Mutu Akademik

UNIVERSITAS INDONESIA **SIJURI**
Sistem Informasi Jurnal Ilmiah UI

Home | Jurnal Makara | Jurnal Fakultas | Top 10 Articles | FAQ | Comments & Suggestions | Contact Us

Searching

Title
Search Journal

Jurnal Makara

- Seri Kesehatan
- Seri Sains
- Seri Sosial Humaniora
- Seri Teknologi

Journal

- Jurnal Fakultas UI
- Jurnal Himpunan Profesi
- Jurnal Wacana
- Jurnal Psikologi Sosial
- Jurnal of Population
- Jurnal Antropologi Indonesia
- Indonesian Journal of Dental Research
- Jurnal Bisnis & Birokrasi

Links

- Universitas Indonesia
- Perpustakaan UI
- Repository UI

Number of Visitors

760326

Home » Seri Sains

- > Guidelines for Author
- > Subscription Form
- > Add to Bookmark
- > Top 10 Download in Seri Sains

- > Volume 15 No.2 November 2011
- > Volume 15 No.1 April 2011
- > Volume 14 No.2 November 2010
- > Volume 14 No.1 April 2010
- > Volume 13 No.2 November 2009
- > Volume 13 No.1 April 2009
- > Volume 12 No.2 November 2008
- > Volume 12 No.1 April 2008
- > Volume 11 No.2 November 2007
- > Volume 11 No.1 April 2007
- > Volume 10 No.2 November 2006
- > Volume 10 No.1 April 2006

MAKARA Seri Sains (MAKARA of Science Series) is a scientific journal publishing original articles on new knowledge and research or research application with current issues in basic science. The journal is published by the Directorate of Research and Community Services, Universitas Indonesia and provides a broad-based forum for the publication and sharing of ongoing research and development in science. The paper to be presented in this journal is addressed to the editorial office or e-mail. The complete information regarding the procedures to send an article is available in each volume and on its website. All articles will be subjected to double-blind peer review process following a review by the editors. MAKARA Seri Sains is a further model of MAKARA Series B: Area of Sciences and Technology as the improvement version of Universitas Indonesia Scientific Journal, MAKARA, which has been published since 1997. Starting from 2008, the journal has been periodically published twice a year (April and November). Full text articles are available from Volume 6 No. 1 April 2002 free of charge.

MAKARA Seri SAINS merupakan jurnal ilmiah yang menyajikan artikel orisinal tentang pengetahuan dan informasi riset atau aplikasi riset dan pengembangan terkini dalam bidang sains. Jurnal MAKARA Seri SAINS terakreditasi B berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 167/DIKTI/KEP/2007 (2008-2010). Jurnal ini merupakan sarana publikasi dan ajang berbagi karya riset dan pengembangannya di bidang sains. Pemuaian artikel di jurnal ini djalamatkan ke kantor editor. Informasi lengkap untuk pemuaian artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia di dalam setiap terbitan dan secara online. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi mitra bestari dan dewan editor. Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun (April dan November). Pemuaian naskah tidak dipungut biaya. MAKARA Seri SAINS adalah peningkatan dari MAKARA Seri B: Bidang Sains dan Teknologi sebagai penyempurnaan dari Jurnal Penelitian Universitas Indonesia MAKARA yang terbit sejak Januari 1997.

Editorial Board

Chief Editor:
Ivandini Angraningrum
Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Indonesia

Editors:

- Terry Mart (Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Indonesia)
- Wellyzar Sjamsundzal (Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Indonesia)

<http://journal.ui.ac.id>

(BPMA), Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Pelayanan dan Pengembangan Sumberdaya Pembelajaran (PPSP), dan Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi (PPSI) untuk membahas mengenai mekanisme pelaksanaan surat edaran Dikti. Dalam jangka waktu dua bulan, diharapkan telah ada keputusan dari tim mengenai mekanisme pelaksanaan surat edaran tersebut.

Pihak fakultas di UI mengeluhkan kesulitan utama dari penerapan surat edaran Dikti adalah tidak sebandingnya jumlah jurnal dengan jumlah mahasiswa di seluruh Indonesia. Jumlah jurnal yang ada masih sedikit jika dibandingkan dengan UI yang setiap tahun meluluskan sekitar 12.000 mahasiswa dari jenjang D3 hingga S3 termasuk program profesi dan spesialis. Solusi awal bagi permasalahan tersebut adalah dengan mengoptimalkan *database* UI-ana dan membuat filter, mana yang memenuhi persyaratan masuk jurnal ilmiah.

Mahasiswa program sarjana dapat mengunggah makalah ilmiah yang telah mendapat persetujuan dosen dan tim *reviewer*. Namun, untuk mahasiswa program magister, terdapat kesulitan dalam penerapan surat edaran karena jumlah jurnal yang

terakreditasi oleh Dikti masih minim. Dalam surat edaran, disebutkan bahwa makalah yang terbit **diutamakan** pada jurnal yang telah diakreditasi. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa magister diperbolehkan untuk membuat makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah yang belum diakreditasi oleh Dikti. Namun, UI akan berusaha meningkatkan jumlah jurnalnya yang terakreditasi agar mahasiswa program magister memiliki wadah bagi penerbitan karya ilmiah.

Sedangkan syarat bagi mahasiswa program doktor untuk membuat makalah yang diterbitkan dalam jurnal internasional dapat diterima. UI meluluskan sekitar 160 doktor per tahun. Untuk menjaga kualitas doktor lulusan UI, syarat membuat karya ilmiah yang diterima dalam jurnal internasional menjadi hal yang penting. Namun, mengingat proses penerbitan karya ilmiah dalam jurnal internasional bisa memakan waktu hingga dua tahun, maka syarat kelulusan bagi mahasiswa program doktor cukup mendapat *acceptance letter* dari jurnal internasional terkait untuk mendapat hak promosi doktor. **(KUN)**

Emma Bisri, Abdikan Hidup untuk Budaya Betawi

Ribuan pasang mata di Balairung UI Sabtu siang itu (18/2) terpusat pada seorang perempuan yang berdiri anggun di hadapan mereka. Penampilannya sederhana dalam nuansa coklat-krem, tubuhnya dibalut kebaya encim dan kain batik. Dengan penampilan yang sederhana itu **Emma Amalia Agus Bisri** menerima penghargaan **Makara Utama Bidang Sosial Budaya** yang diberikan Universitas Indonesia (UI).

Ini bukan penghargaan pertama yang diterima Emma berkat pengabdian dalam mengembangkan budaya, khususnya budaya Betawi. Namun UI merasa perlu juga untuk memberikan apresiasi terhadap kontribusi Emma. UI pun menganugerahi penghargaan kepada Emma dalam pelestarian dan pengembangan budaya Betawi yang dilaksanakan berbarengan dengan wisuda pascasarjana UI.

Ya, Emma adalah tokoh perempuan Betawi yang telah berpuluh tahun berjuang memelihara kebudayaan Betawi. Kecintaan perempuan kelahiran 24 November 1943 ini terhadap produk budaya sudah berlangsung lama. Di saat belianya, Emma aktif mempelajari kesenian. Ia menari, berteater, berpuisi, dan berpantun, sesuatu yang menjadi ciri budaya Betawi. Jiwa keseniannya merambah ke area lain dengan mengoleksi benda-benda seni dan budaya yang ia beli dari hasil jerih payahnya berbisnis. Emma terus melakukan hal yang ia sukai ini sampai pada suatu titik di mana ia sadar bahwa ia dapat melakukan yang lebih bermakna dari sekadar menjadi penikmat seni.

Emma melestarikan budaya Betawi yang tidak terawat namun belum hilang, juga merekonstruksi dan mendekonstruksi budaya Betawi yang telah hilang. Upaya pelestarian yang dilakukan Emma dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan tanpa pamrih mendapatkan jabatan, uang, atau keuntungan lain. Ia bahkan sering berkorban mengeluarkan dana pribadi dalam usaha pelestarian budaya Betawi karena ia berpikir bahwa pelestarian budaya adalah



Emma Amalia Agus Bisri memperoleh penghargaan Makara Utama Bidang Sosial Budaya atas pelestarian dan pengembangan budaya Betawi

kewajiban setiap orang, termasuk dirinya.

UI tentu memiliki alasan tersendiri dalam memberikan penghargaan kepada cucu dari pahlawan Betawi KH. Abdul Madjid ini. Berikut adalah hal-hal yang membuat UI yakin untuk menganugerahi Emma penghargaan Makara Utama bidang Sosial Budaya:

Mendirikan Persatuan Wanita Betawi dan Yayasan Sirih Nanas

Kontribusi Emma dalam mendorong peningkatan harkat dan martabat perempuan Betawi berawal dari pengalamannya melihat betapa perempuan di sekelilingnya dipandang rendah, mengalami diskriminasi, dan terkungkung dalam lingkungan domestik: dapur-sumur-kasur.

Pada 1984, ia memprakarsai pendirian Persatuan Wanita Betawi (PWB). Pendirian PWB berangkat dari keprihatinan bahwa tidak ada satu pun organisasi perempuan di antara sekian banyak organisasi ke-Betawian. Emma juga berhasil membuat PWB menjadi organisasi resmi yang terdaftar. Pada musyawarah besar pertama PWB, Emma dipilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum PWB.

Selain aktif di PWB, Emma juga aktif di berbagai organisasi

ke-Betawian seperti Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB), Badan Musyawarah Masyarakat Betawi (Bamus Betawi). Ia juga aktif di organisasi yang dipimpin perempuan seperti Himpunan Pecinta Kain Adiatu Wastaprema, Women's International Club (WIC), dan Himpunan Pelukis Betawi.

Percaya bahwa telah banyak perempuan Betawi yang dapat melanjutkan perjuangannya di organisasi tersebut, Emma kemudian melanjutkan perjuangan dengan memusatkan perhatian pada pengembangan pendidikan siswa sekolah dan budaya Betawi melalui Yayasan Sirih Nanas. Yayasan ini memberikan beasiswa dan bantuan studi kepada siswa-siswi Betawi dan mengembangkan produk budaya Betawi, khususnya busana Betawi.

Membangun keorganisasian yang bervisi dan misi melestarikan budaya Betawi

Emma yang luwes dan berjiwa pemimpin sadar bahwa gerakan pelestarian kebudayaan Betawi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh kebersamaan masyarakat pecinta Betawi dalam organisasi yang bertujuan melestarikan budaya Betawi. Ia kemudian melanjutkan cita-cita dan usaha para tokoh Betawi terdahulu dengan berkontribusi di LKB dan menjadi Ketua Umum LKB selama enam tahun (1996-2002).

Selama masa kepemimpinannya, ia memiliki program antara lain melaksanakan inventarisasi, klarifikasi, dan evaluasi nilai-nilai budaya Betawi; memberikan informasi kepada siapapun yang berminat pada kebudayaan Betawi; memberikan perlindungan atas hasil karya seni Betawi; penggalakan peningkatan penghargaan terhadap nilai-nilai budaya Betawi sebagai salah satu budaya Indonesia; mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak dalam pembinaan budaya betawi; mencari dan memutuskan metode dalam usaha pengembangan dan pewarisan nilai-nilai budaya Betawi kepada generasi berikutnya guna menjaga kelestariannya; memperkenalkan budaya Betawi kepada negara lain melalui WIC; membuat pagelaran budaya Betawi di daerah lain di Indonesia serta di luar Indonesia.

Mengoleksi dan memproduksi benda-benda budaya Betawi

Emma sudah lama dikenal sebagai kolektor yang mengoleksi beragam benda seni dari berbagai daerah seperti tempat sirih pinang kristal yang langka, cangkir dan gelas bidadari, kain batik, kebaya, sampai perhiasan khas Betawi. Upaya ini berawal dari kebutuhan Emma untuk menemukan identitas Betawi melalui tata busana Betawi. Emma mempelajari karakteristik benda-benda yang dikoleksi, terutama batik, kebaya, dan perhiasan. Dengan kajiannya itu, Emma menghasilkan pengetahuan yang berharga tentang budaya Betawi.

Koleksi Emma tidak terbatas pada produk budaya Betawi. Ia juga mengoleksi berbagai benda seni budaya lain. Dalam hal kain misalnya, Emma mengoleksi lebih dari 400 potong kain antik khas berbagai daerah yang seringkali ia pinjamkan untuk mendidik masyarakat luas akan budaya, salah satunya melalui pameran. Emma berulang kali menyelenggarakan pameran tunggal untuk

memperkenalkan budaya serta meminjamkan koleksinya untuk disertakan dalam pameran.

Berkaitan dengan batik, Emma melakukan advokasi dengan Pemerintah Daerah DKI Jakarta Jaya karena Betawi tidak diakui mempunyai batik Betawi padahal beberapa daerah di Jakarta seperti Karet Tengsin, Pal Merah, dan Kebon Sirih pernah menjadi pusat pembatikan dan orang Betawi sejak dulu telah menggunakan batik. Salah satu langkah advokasinya adalah dengan meminta izin mengadakan pameran di sana-sini dan mengaplikasikan kebudayaan Betawi di pusat kegiatan seperti *mall* dan hotel, terutama pada saat peringatan HUT DKI Jakarta. Akhirnya Emma merasa lega karena Ibu Negara Ani Yudhoyono mengakui eksistensi batik Betawi dalam bukunya "Batik Ku".

Menurut Emma, pemerintah daerah sepatutnya melindungi batik Betawi sebagai salah satu unsur budaya Betawi dengan

mengeluarkan kebijakan dan anggaran berkaitan dengan dengan batik Betawi seperti pembuatan zona industri batik, pengembangan motif khas Betawi, penyediaan dana dan pengembangan keahlian untuk mendukung industri batik Betawi, serta membenahi distribusi batik Betawi.

Emma tidak lupa untuk memberdayakan kaum perempuan dalam hal ini. Ia mengikutsertakan perempuan dalam memproduksi busana tradisional Betawi melalui Rumah Busana "Milla House". Ia bersama rekan-rekannya berhasil mengembangkan desain-desain busana Betawi yang inovatif dan menunjukkan

bahwa mereka dapat membangun ekonomi kreatif sekaligus merevitalisasi kebudayaan material Betawi.

Peduli terhadap seniman Betawi

Seni di Indonesia belum menjadi hal yang diapresiasi. Emma prihatin terhadap keadaan para seniman, terutama seniman Betawi. Ia bersama LKB lalu berupaya mereposisi dan membina seniman Betawi dengan menjadi jembatan antara seniman dengan berbagai pihak untuk dapat mementaskan para seniman. Emma berupaya memosisikan kesenian Betawi sebagai salah satu kesenian yang layak dihormati dengan memperbaharui instrumen kesenian, menyertakan seniman dalam program pelatihan untuk meningkatkan apresiasi seni dan keterampilan seniman, dan memberikan dukungan dana sesuai dengan kemampuan.

Emma memberikan penghargaan bagi seniman atas prestasi yang ditorehkan, seperti penghargaan bagi keluarga Ismail Marzuki, komponis besar Betawi; SM Ardan, budayawan Betawi; Nasir, seniman gambang kromong; Benyamin Suaeb, penyanyi dan pelawak; serta Sun'ah Andreas, tokoh wanita yang berjasa besar dalam pengembangan organisasi dan kebudayaan Betawi.

Merevitalisasi tradisi kesenian dan upacara Betawi

Budaya Betawi adalah budaya yang unik karena merupakan campuran dari banyak budaya lain. Sangat disayangkan apabila budaya yang unik ini hilang begitu saja. Emma menyadari hal ini dan berupaya untuk terus menjaga kebudayaan Betawi dengan berbagai cara kreatif, termasuk dengan mengkreasikan kesenian.

"gerakan pelestarian kebudayaan Betawi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh kebersamaan masyarakat pecinta Betawi dalam organisasi yang bertujuan melestarikan budaya Betawi"

Kreativitasnya dalam bidang tata busana melahirkan Ondel-ondel Botho, sepaasang ondel-ondel berparas cantik dan tampan yang dilengkapi dengan busana tradisional Betawi yang indah, berbeda dengan ondel-ondel tradisional yang berwajah kasar yang berfungsi sebagai penolak bala. Ondel-ondel Botho diciptakan agar semakin terasa dekat dengan masyarakat. Berbagai kudapan khas Betawi diciptakan dan diperkenalkan kembali. Kerak telur misalnya, kini dapat dijumpai di *mall* dan tempat-tempat yang memiliki posisi tawar. Kesenian Betawi Samrah yang terancam punah pun dipadukan dengan keroncong menjadi Samcong dan diperkenalkan ke masyarakat.

Menghasilkan karya pustaka tentang Betawi

Upaya-upaya pelestarian budaya dilakukan Emma dengan penuh perjuangan. Ia mengundang banyak narasumber dalam acara lokakarya dan diskusi budaya untuk mendapat kesepakatan dan persetujuan atas rekonstruksi ritual budaya yang dilakukan. Hasil persetujuan tersebut dilaksanakan agar dapat dinikmati, juga dievaluasi. Sebagai langkah dokumentasi, Emma menyusun buku-buku tentang budaya yang sudah direkonstruksi sebagai bahan kajian lebih lanjut tentang budaya Betawi.

Melalui buku-buku tersebut Emma berusaha mengatasi kelemahan bangsa Indonesia berkaitan dengan dokumentasi serta memberikan landasan dasar pengembangan pengetahuan selanjutnya agar pendalaman kajian dapat dilakukan, selain memberi kesempatan untuk mereproduksi produk-produk budaya tersebut.

Melakukan misi kebudayaan Betawi pada skala nasional dan internasional

Pelestarian budaya selalu mengikutsertakan penyelenggaraan misi kebudayaan pada kesempatan nasional dan internasional, baik formal maupun informal seperti yang ia lakukan di Belanda, Amerika, Rusia, Syria, Tunisia, Jepang, Thailand, Korea, dan China melalui berbagai kegiatan seperti pameran, peragaan busana, dan berbagai perlombaan. Emma seringkali mendapat penolakan dalam usahanya meminta izin untuk mengadakan misi budaya namun ia kemudian menembus birokrasi dan akhirnya mendapatkan izin.

Secara informal, Emma membangun jaringan untuk mempromosikan kebudayaan Betawi pada forum-forum nasional dan internasional seperti WIC yang menjadi *soft power* dalam menarik perhatian internasional kepada budaya Indonesia.

Konservasi budaya dengan membangun Perkampungan Budaya Betawi

Cita-cita komunitas Betawi untuk mempunyai perkampungan Betawi akhirnya terwujud saat masa kepemimpinan Emma di LKB pada tahun 2002. Perkampungan Betawi Settu Babakan yang terletak di Jakarta Selatan ini didirikan dengan tujuan untuk

Profil Singkat

Nama: Hj. Emma Amalia Agus Bisri

TTL: Jakarta, 24 November 1943

Organisasi:

- 2008--kini Anggota Wastraprema Jakarta, organisasi pecinta kain
- 2008--kini Penasihat Badan Musyawarah Masyarakat (Bamus) Betawi
- 2004 Pendiri Ikatan Pelukis Betawi
- 2004 Dewan Pendiri Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB)
- 2003--2004 Ketua Jami'ah SMU Al-Azhar Pusat
- 2001--2007 Ketua Ikatan Mutiara Asih, organisasi sosial kemasyarakatan
- 1998--kini Anggota Ratna Busana Jakarta, organisasi pecinta kebudayaan Indonesia dan pelestarian
- 1996--2002 Ketua Umum Lembaga Kebudayaan betawi (LKB)
- 1992--kini Ketua Yayasan Sirih Nanas, organisasi sosial pelestari budaya Betawi
- 1991--kini Anggota International Women's Club (IWC)
- 1984--1993 Ketua Umum Persatuan Wanita Betawi (PWB)
- 1984 Pendiri Persatuan Wanita Betawi (PWB)

Penghargaan:

- 2010 Penghargaan sebagai pengembang kebudayaan dari Walikota Jakarta Selatan
- 2006 Penghargaan sebagai pengembang budaya dari Walikota Jakarta Utara
- 2002 Penghargaan sebagai pengembang budaya dari Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso
- 1998 Penghargaan Peniti Emas atas jasanya memberdayakan perempuan, khususnya perempuan Betawi, dari Ibu Negara Tien Soeharto
- 1996 Penghargaan sebagaipengembang budaya dari Gubernur DKI Jakarta Suryadi Sudirja
- 1990 Penghargaan RBS dalam kategori Best Dress, peniti emas untuk berbusana rapi
- 1990 Penghargaan sebagai pengembang budaya oleh Subunit Dharma Wanita Kedutaan Besar RI di Wshinton DC pada Pagelaran Budaya Betawi
- 1989 Penghargaan sebagai pengembang budaya dari Gubernur DKI Jakarta Wiyogo Atmodarminto
- 1985 Penghargaan sebagai pengembang budaya dari Gubernur DKI Jakarta

Buku:

- 2010 Koleksi Kain Batik Nusantara 1891--1948
- 2009 Perhiasan Betawi Tempo Doeloe
- 2004 Warisan Batavia
- 2004 Tata Cara Perkawinan Adat Betawi

dijadikan lahan konservasi kebudayaan Betawi. Mimpi Emma tidak hanya sampai situ. Ia juga bercita-cita untuk membangun Museum Betawi yang menampilkan etnografi Betawi demi pelestarian dan pengembangan budaya Betawi bagi masyarakat luas.

Melakukan langkah strategis kepada pemerintah sebagai bagian dari misi budaya

Emma adalah seorang diplomat budaya yang piawai dalam mendekati berbagai pihak yang terlibat dalam pelestarian dan pengembangan budaya. Secara strategis, Emma mendekati pemerintah pusat dan daerah untuk meyakinkan mereka bahwa tanpa dukungan total pemerintah, kebudayaan hanyalah barang yang menanti untuk ditinggalkan masyarakat. Untuk itu, kebudayaan perlu diperkenalkan secara utuh, tidak sepotong-sepotong.

Wujud konkret upaya diplomasinya berupa festival budaya yang didukung oleh pemerintah. Upaya pengangkatan budaya Betawi di hotel-hotel berbintang di DKI Jakarta serta di luar negeri, terutama pada saat HUT DKI Jakarta, menjadi terobosan budaya tersendiri.

Melalui kepedulian serta pengabdian yang begitu besar terhadap kebudayaan, khususnya budaya Betawi, tak heran apabila Emma menerima banyak penghargaan atas upayanya dari berbagai pihak, seperti penghargaan dari Ibu Negara Tien Soeharto; penghargaan dari tiga Gubernur dan lima Walikota atas jasanya melestarikan, mengembangkan, serta mempromosikan budaya Betawi; dan kini, penghargaan Makara Utama bidang sosial budaya dalam pelestarian dan pengembangan budaya Betawi dari UI. **(YV)**

UI Lantik Anggota Senat Akademik Universitas



Anggota Senat Akademik Universitas Periode 2012-2013

Universitas Indonesia (UI) melantik anggota Senat Akademik Universitas (SAU) di Balai Sidang UI, Depok, Senin (13/2). SAU akan efektif bekerja sejak 8 Februari 2012 sampai 28 Desember 2013. Singkatnya, masa bakti SAU dikarenakan adanya batas masa transisi dari penggunaan Peraturan Pemerintah (PP) no. 152 tahun 2000 ke PP no. 66 tahun 2010 sebagai pijakan hukum yang hanya sampai 28 September 2012.

Dengan kesepakatan yang telah dibuat

antara Majelis Wali Amanat (MWA) UI, Rektor UI, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), UI dalam hal ini memilih untuk memanfaatkan masa transisi dari PP no. 152 tahun 2000 ke PP no. 66 tahun 2010. SAU sendiri adalah badan normatif tertinggi di universitas dalam bidang akademik. Menurut PP no. 152 tahun 2000, SAU memiliki fungsi merumuskan kebijakan akademik, pengawasan mutu akademik, memberi masukan kepada

Menteri tentang penilaian kerja MWA, memberi masukan kepada pimpinan universitas tentang Rencana Strategis serta Rencana Kerja dan Anggaran, memberi masukan kepada pimpinan universitas tentang tata kelola universitas di bidang akademik, dan merumuskan tata tertib kehidupan kampus.

SAU dibentuk oleh Tim Transisi.

Anggota SAU terdiri dari rektor dan para wakil rektor, dekan fakultas dan ketua program pascasarjana, wakil unsur guru besar, serta wakil dosen non-guru besar. Sebelum berjalan dengan berbagai tugas dan tantangan di depan, SAU melakukan upaya rekonsiliasi dan penyamaan persepsi di tingkat universitas sehingga setiap anggota SAU memiliki visi dan misi yang sejalan. SAU juga telah melakukan rapat untuk memilih ketua dan sekretaris SAU baru, yaitu **Prof. Dr. Sudyanto Kamso S.KM** sebagai Ketua SAU dan **Prof. Ir. Yulianto S. Nugroho, M.Sc., Ph.D.** sebagai Sekretaris SAU. (YV)

Anggota Senat Akademik Universitas Indonesia Periode 2012-2013

EX-OFFICIO	WAKIL UNSUR GURU BESAR	WAKIL DOSEN NON-GURU BESAR
Prof. Dr. der. Soz. Gumilar R. Somantri	Prof.Dr.dr.Akmal Taher, Sp.U. (K)	Dr. Ahmad Aulia Jusuf, PhD
Dr.Ir. Muhammad Anis, M.Met	Prof. Dr. dr. Jeny Bashiruddin, Sp.THT (K)	Dr.drs.Heri Wibowo, MS
Dr. Ak. Tafsir Nurchamid, M.Si	Prof. Heriandi Sutadi, Ph.D, drg, Sp.KGA	Armasastra Bahar,drg.Ph.D
Sunardji, SE, MM	Prof. Dr. drg. Elza Ibrahim Auerkari, M.Biomed	Dr. drg.Sri Redjeki,MS
Dr. dr. Ratna Sitompul, Sp.M (K)	Prof.Dr.Sumi Hudiyono	Dr.Sri Mardiyati,M.Kom
Prof. drg. Bambang Irawan S, Ph.D	Prof. Dr. Rosari Saleh	Dr.Retnosari Andrajati,Apt
Dr. Adi Basukriadi, MSc.	Prof. Dr.Eko Tjipto Rahardjo	Dr.Ir.Asep Handaya Saputra
8. Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto, M.Eng	Prof.Ir.Yulianto S Nugroho	Ir.Anthony Sihombing,Ph.D
Dr. Siti Hayati Hoesein, SH, MH, CN	Prof. Dr. dra. Sulistyowati Irianto Soewarno, MA	Kurnia Toha, SH, LLM, PhD
Prof. Firmanzah, SE, MM, PhD	Prof.Dr. Anna Erliyana, SH, MH	Suparjo, SH, MH
Dr. Bambang Wibawarta, SS, MA	Prof. Dr. Sidharta Utama	Dr. Siti Adiprigandari Adiwoso
Dr. Wilman Dahlan Mansoer, M.Org, Psy.	Prof.Robert A.Simanjuntak,Ph.D	Emil Bachtiar, MBA
Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono	Prof.Dr.Agus Aris Munandar	Dr. R.Cecep Eka Permana
Drs. Bambang Wispriyono, Apt, Ph.D	Prof.Dr.M.I Djoko Marihandono	Dr. Zulfikar Zen
Prof. Dr. T. Basaruddin	Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, M.Psi	Dr. Guritnaningsih
Dewi Irawaty, MA, Ph.D	Prof. Sri Hartati R. Suradjiono, MA, PhD	Corina S. Riantoputra, M.Kom., PhD
Prof. Dr. Candra Wijaya, MSi, MM. (PLH. PPS – UI)	Prof.Dr.Ferdinand Dehoutman Saragih, MA	Dr. Ade Armando, M.Sc.
Dra. Luki Wijayanti, SIP, MSi	Prof. Zainuddin Djafar, MA, PhD	Dr. Effy Zalfiana Rusfian, M.Si
	Prof.Dr.dr.Sudijanto Kamso,SKM	Dr. Pandu Riono, MPH., PhD
	Prof. Dr. Purnawan Junadi, MPH., Dr.PH	Dra. Fatma Lestari, M.Si., PhD
	Prof. Dr. Aniat Murni Arymurthy	Yudho Giri Sucahyo, Ph.D
	Prof. Heru Suhartanto, Ph.D	Widijanto S.Nugroho,Ph.D
	Prof. Achir Yani S. Hamid, D.N.Sc.	Dra. Setyowati, SKp, M.App, Sc, Ph.D
		Yeni Rustina, M.App.Sc.,Ph.D
		Agung Waluyo,SKp., MSc., Ph.D

Lost in the Exotic



Populasi badak bercula satu di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK) semakin berkurang. Hal tersebut membuat Kamuka Parwata Fakultas Teknik Universitas Indonesia (KAPA FTUI) berinisiatif untuk mengadakan acara *Lost in the Exotic Adventure of Ujung Kulon*.

Lost in the Exotic Adventure of Ujung Kulon merupakan rangkaian acara yang terdiri dari seminar pra-observasi, observasi lapangan, seminar pascaobservasi, dan pameran dokumentasi perjalanan. KAPA FTUI mengadakan rangkaian acara ini sebagai bagian dari tanggung jawab mahasiswa untuk menjaga dan mempelajari alam.

Acara pertama dari rangkaian kegiatan *Lost in the Exotic Adventure of Ujung Kulon* adalah seminar pra-observasi yang bertajuk "*Critically Endangered in Taman Nasional Ujung Kulon*". Dalam seminar tersebut hadir **dr. Marcellus Adi** (aktivis konservasi badak dan anggota WWF) dan **Dedi Ratih** (WALHI). Keduanya memaparkan tentang kondisi badak dan habitatnya di TNUK. Populasi badak Jawa di TNUK diperkirakan hanya tinggal 35 ekor. Pada seminar juga dibahas mengenai kondisi sosial masyarakat sekitar TNUK yang sudah cukup merasakan manfaat keberadaan TNUK.

Observasi Lapangan

Perjalanan observasi lapangan berlangsung sejak tanggal 24—31 Januari 2012. Beberapa kegiatan dilakukan selama observasi lapangan, antara lain penyuluhan terhadap warga sekitar TNUK,

penyebaran kuesioner untuk mengetahui pengaruh sosial TNUK bagi warga sekitar, hingga observasi langsung untuk mengetahui kondisi habitat badak bercula satu.

Peserta yang mengikuti observasi lapangan berjumlah 50 orang, dengan 18 orang anggota KAPA dan sisanya berasal dari mahasiswa UI dan umum. Pada awalnya, tempat pertama yang dituju dalam perjalanan ini adalah Balai Perlindungan Taman Nasional Ujung Kulon di daerah Anyer, Serang. Akan tetapi, karena kendala teknis, kunjungan diarahkan menuju Desa Taman Jaya sebagai *base camp* utama. Di desa ini, peserta menginap di selasar penginapan milik salah satu pemuka setempat sekaligus mitra dari WWF dan TNUK, **Komarudin**.

Hari kedua diisi dengan sosialisasi mengenai kelestarian badak Jawa dan habitatnya pada anak-anak. Sosialisasi dilakukan di SDN 03 Taman Jaya dan SMPN 2 Sumur. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk permainan supaya anak-anak akan lebih mudah memahami berbagai pengetahuan mengenai badak dan habitatnya. Beberapa permainan yang dilakukan, antara lain jerat badak, ular tangga, menggambar, hingga menuliskan harapan anak-anak tersebut terhadap badak Jawa.

Peserta *Lost in the Exotic Adventure of Ujung Kulon* kemudian menyebarkan kuesioner untuk mengetahui manfaat keberadaan TNUK serta kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar TNUK. Salah

Adventure of Ujung Kulon



1. Anak-anak SDN 03 Taman Jaya setelah bermain ular tangga
2. Kubangan badak yang ditemui ketika observasi
3. Harapan anak-anak SMPN 2 Sumur terhadap badak Jawa
4. Peserta menyebrangi jembatan bambu ketika menyusuri hutan bakau

satu masalah yang diketahui dari penyebaran kuesioner adalah kurangnya kesejahteraan masyarakat sekitar TNUK.

Pada hari selanjutnya, peserta bersama pemandu dari TNUK melakukan *trekking* masuk ke dalam kawasan TNUK. Selama perjalanan, peserta diajak untuk menyusuri pantai, melewati hutan bakau, dan menjelajahi hutan.

Keesokan harinya, peserta kembali menjelajah jalur yang kemarin telah dilalui. Pada hari itu, kubangan serta jejak badak Jawa ditemukan. Pemandu menjelaskan berbagai fakta tentang badak. Kubangan badak penting sebagai tempat beristirahat ketika badak mencari makan. Penciuman badak yang tajam membuat hewan ini sulit ditemui karena selalu menghindari ketika mencium bau manusia. Kehidupan badak juga terancam dengan pertumbuhan tanaman langkap (*Arenga Obtusifolia*), yang membuat tanaman pakan badak Jawa sulit berkembang.

Kegiatan *Lost in the Exotic Adventure of Ujung Kulon* tidak hanya diisi dengan kegiatan ilmiah. Pada hari kelima dan keenam, peserta diajak untuk merasakan potensi pariwisata TNUK, salah satunya Pulau Peucang. Di pulau ini terdapat penginapan, pantai dengan pasir putih yang halus, serta habitat rusa, monyet, dan babi hutan yang jinak terhadap pengunjung. Peserta juga diajak ke rumah pengrajin cenderamata khas Ujung Kulon. Setelah kunjungan tersebut, peserta kembali ke Depok dengan pengalaman serta

pengetahuan baru.

Pameran Dokumentasi dan Seminar Pascaobservasi

Rangkaian terakhir dari kegiatan *Lost in the Exotic Adventure of Ujung Kulon*, yaitu diadakannya pameran dokumentasi dan seminar pascaobservasi. Pameran dokumentasi berlangsung di lobi gedung K FTUI (20--22/2). Pada pameran dokumentasi, berbagai foto yang diabadikan oleh peserta selama perjalanan dipamerkan. Foto-foto menggambarkan kondisi sosial masyarakat sekitar TNUK, kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama perjalanan, serta kondisi alam di TNUK yang merupakan habitat alami badak.

Adapun seminar pascaobservasi diadakan dengan tujuan mencari kesimpulan dari seluruh kegiatan *Lost in the Exotic Adventure of Ujung Kulon*. Pada seminar ini, **Amila Nugraheni, S.Si., M.Si.** (jabatan PEH MUDA, Pengendali Ekosistem Hutan), **Sasriful Yadi, S.Pi.** (Polisi Hutan Penyelia BTNUK), **Teguh Wicaksono** (National Geographic Indonesia), dan **Komarudin** (Warga Wilayah Taman Nasional Ujung Kulon) hadir sebagai pembicara. Beberapa poin penting yang didapat dari seminar ini, antara lain pentingnya peran masyarakat pada kelestarian badak Jawa, peningkatan pemanfaatan potensi wisata untuk lebih mengarahkan pengunjung pada wisata yang tidak mengganggu habitat badak, serta perlunya edukasi yang lebih intensif untuk meningkatkan kepedulian terhadap kelestarian alam. **(KUN)**

Learning From Japan 4th Symposium 2012

Simposium internasional bertajuk “*Learning From Japan 4th Symposium 2012: Urban Society’s Vulnerability, Disaster Preparedness and Mitigation in Indonesia and Japan*” diadakan di Auditorium Pusat Studi Jepang UI (18/2). Simposium ini merupakan hasil kerja sama Pusat Krisis F.Psi UI dengan Alumni Kajian Wilayah Jepang UI dan Program Studi Kajian Pengembangan Perkotaan UI (PSKPP) UI. Acara dibuka oleh Rektor UI, **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri**, Kepala Pusat Krisis UI, **Dicky Pelupessy, S.Psi., M.Sc.**, dan Deputy Bidang Pencegahan BNPB, **Ir. Sugeng Triutomo, DESS**. Para peserta simposium terdiri dari mahasiswa, staf pengajar, dan umum. Hal yang dibahas ialah mengenai potensi bencana, upaya mitigasi, dan kesiapsiagaan oleh Indonesia dan Jepang. Narasumber dalam simposium ini, antara lain **Prof. Atsushi Tanaka** dan **Prof. Kimiro Meguro** dari *University of Tokyo*, **Dr. Suprayoga** (Deputy Bidang Pengembangan Daerah Khusus Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal), serta **Ir. Sugeng Triutomo**. Simposium secara khusus berfokus pada wilayah urban atau perkotaan. (JOAN) #5636



Atsushi Tanaka dari University of Tokyo memaparkan topik Tsunami Disaster

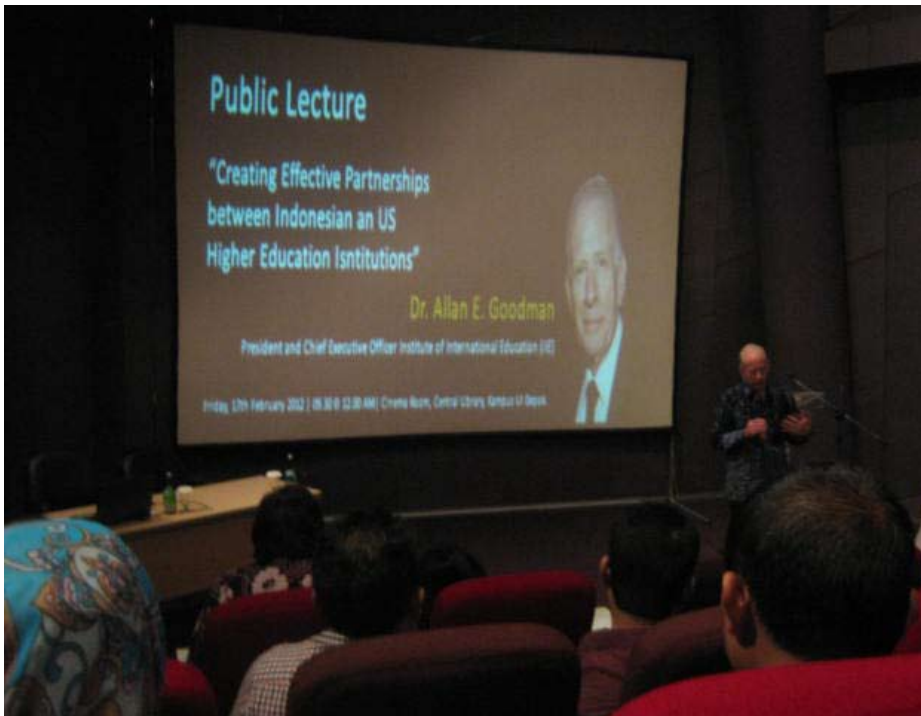
Work-in-Progress Seminar on Agrometeorological Learning

Pusat Kajian Antropologi Departemen Antropologi FISIP UI mengadakan *work-in-progress seminar* dengan tema “*Agrometeorological Learning and Farmers Responses to the Unusual Climate Conditions of 2010—2011 and Pest/Disease Outbreak*”, Jumat (3/2). Seminar yang diadakan di Auditorium Gedung Komunikasi FISIP ini adalah bagian dari penelitian yang dilakukan Pusat Kajian Antropologi mengenai pengaruh perubahan iklim terhadap pertanian di Indonesia, khususnya Pulau Jawa. Pembicara dalam seminar, antara lain Ahli Agrometeorologi, Agromet Vision The Netherlands dan Indonesia, **Prof. Kees Stigter**, Guru Besar Departemen Antropologi, **Yunita T. Winarto, Ph. D.**, dosen biologi FMIPA UI, **Dr. Anom Bowolaksono, M.Sc.**, mahasiswa, serta para alumni. Hal penting yang dapat diambil dalam seminar agrometeorologi ini adalah kurangnya pengetahuan petani di daerah Jawa mengenai keterkaitan perubahan iklim dengan pola tanam dan perkembangan hama. Peneliti memainkan peran penting sebagai jembatan penghubung antara ilmu pengetahuan dengan petani. (KUN) #5615

Seminar Kesehatan Nasional MDGs

Pada Kamis (26/1), Seminar Kesehatan Nasional dengan tema “Kepemimpinan Kesehatan Masyarakat dalam Realisasi MDGs 2015” diselenggarakan di Auditorium FIK. Pembicara yang hadir dalam seminar ini, antara lain Staff Ahli Menteri Kesehatan, **Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, S.H., M.Si, Sp.F**, WHO Representative to Indonesia, **Dr. Kanchit Limpakarnjanarat**, Sekretaris Eksekutif Sekretariat Nasional MDGs, **dr. Arum Atmawikarta, M.P.H.**, Sekretaris Jenderal IAKMI, **Dedi Supratman, S.K.M.**, Majelis Wali Bidang Pencapaian MDGs dan Desentralisasi Kesehatan IAKMI, **dr. Syahrizal Syarif, M.P.H., Ph.D.**, dan *Senior Lecture*, Salford University, UK, **Dono Widyatmoko, S.K.M., M.Sc.** Millennium Development Goals (MDGs) atau dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi Tujuan Pembangunan Milenium adalah sebuah paradigma pembangunan global. Dalam pencapaian MDGs, tidak hanya pemerintah yang berperan, mahasiswa pun dapat ikut memberikan kontribusinya. Peran mahasiswa, yaitu sebagai *agent of health*, *agent of change*, dan *agent of development*. (FYN)

Kuliah Umum Dr. Allan E. Goodman



Dok. Kontributor

Kuliah umum bertema “*Creating Effective Partnerships Between Indonesia and US Higher Education Institutions*” hasil kerja sama *Institute of International Education (IIE)* dengan *Indonesian International Education Foundation (IIEF)* diadakan di Ruang Sinema, Perpustakaan UI, Jumat (17/2). Pembicara dalam kuliah ini ialah President & CEO IIE, **Dr. Allan E. Goodman**. Ia memaparkan bahwa kerja sama pendidikan antara Indonesia dan AS harus lebih ditingkatkan lagi melalui penguatan hubungan institusional. Keragaman masyarakat yang merupakan karakteristik utama masyarakat AS dan Indonesia menjadi kesamaan unik antara keduanya. Selain itu, riset mengenai masalah ketahanan pangan yang ada di Indonesia juga menjadi *research interest* AS yang lain. Indonesia tentunya memiliki *research interest* yang sangat besar dalam hal pengembangan teknologi tinggi serta kajian pluralisme masyarakat AS. *Research interest* ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama *University to University (U to U)* antara AS dan Indonesia. **(JOAN) #5634**

Kereta Api Transportasi Indonesia Masa Depan

Kereta api diharapkan dapat menjadi transportasi publik yang efektif untuk mengurangi kemacetan Jakarta. Acara yang diadakan di Balai Sidang, Rabu (25/1), ini membicarakan bagaimana membangun kereta api Indonesia masa depan. Wakil Menteri Perhubungan, **Bambang Susantono**, saat seminar membicarakan “*railvolution*” untuk mewujudkan kereta api yang bisa diandalkan. Direktur Transportasi Bappenas, **Bambang Prihartono**, menjelaskan bahwa anggaran untuk kereta api yang sebelumnya Rp4triliun menjadi Rp8triliun adalah komitmen pemerintah dalam mendorong perkeretaapian Indonesia. Pemred Majalah *Tempo*, **Wahyu Muryadi**, merasa pesimis bahwa “*railvolution*” akan terealisasi. Hal yang menjadi sorotan bagi *Associate Professor Transportation Research Group* ITB, **Harun al-Rasyid**, adalah tidak adanya kejelasan pembagian tugas antara regulator dan operator. Adapun anggota DPR sekaligus pengamat transportasi, **Putra Jaya Husin**, memberikan solusi untuk memperbaiki perkeretaapian Indonesia. **(HDI)**

Lokakarya Sistem Tata Persuratan dan Jadwal Retensi Rekod FTUI

Pusat Dokumentasi FTUI mengadakan Pelatihan dan Lokakarya Sistem Tata Persuratan dan Jadwal Retensi Rekod, di Kampus UI Depok (25—26/1). Para peserta, yang merupakan karyawan seluruh departemen dan unit usaha di FTUI, mendapatkan pelatihan tentang kearsipan dari beberapa pembicara dari FIB UI. Acara dibuka oleh Manajer Umum FTUI, **Prof. Dr.-Ing Nandy Putra** dilanjutkan dengan sambutan dari Sekretaris Fakultas FTUI, **Dr. Sigit P. Hadiwardoyo, DEA**. Acara kemudian diisi dengan presentasi tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan Manajemen Kearsipan oleh **Fuad Gani, S.S., M.A.**, presentasi Pengantar Arsip Perguruan Tinggi oleh **Ir. Anon Mirmani, S.S., M.I.M Arc/rec** dan Manajemen Korespondensi dan Praktek oleh **Tumini, S.S.**, serta praktek tentang Sistem Pemberkasan dan Skema Klasifikasi. **(Humas FT) #5594**

Days of Law Career 2012: Career Planning for Law Student



Rangkaian acara *Days of Law Career* terdiri dari bazaar, lokakarya, dan tayang bincang.

Senin, 20 Februari 2012, bertempat di ruang multimedia Soemadipradja & Taher, BEM FHUI 2012 mengadakan tayang bincang yang merupakan rangkaian acara *Days of Law Career* dengan tema "*Career Planning for Law Student*". Tayang bincang tersebut menghadirkan tiga pembicara, yaitu **Rachmat Soebagyo Soemadipradja** (pendiri Soemadipradja & Taher *Advocats*), **Renius Albert Marvin** (pendiri Albert Marvin & Co.), **Ahmad Sidik** (CEO dan *founder* LEXInstitute & Gavis *International*, dan Direktur PT Mitra Karya Artomoro) dengan dimoderatori oleh **Irene Mira** (mahasiswa FHUI 2009). Para pembicara mengungkapkan

pengalaman mereka ketika menjadi mahasiswa baru FHUI sampai meniti karier di bidang hukum dan sukses seperti sekarang. Rachmat Soebagyo Soemadipradja mengungkapkan bahwa tugas sebagai *lawyer* adalah melayani klien dengan tulus. Sementara itu, Renius Albert Marvin mengajak para peserta yang seluruhnya merupakan mahasiswa FHUI untuk berpikir jangka panjang dan mulai merintis karir dari sekarang. Acara ini ditutup dengan sesi tanya-jawab dan kuis yang merupakan gagasan dari Ahmad Sidik. **(MONA) #5639**



Seminar Social Entrepreneurship AIESEC UI

Ira Hermantyo memaparkan topik "*Fundamentals of Becoming a Social Entrepreneur*".

AIESEC UI mengadakan Seminar *Social Entrepreneurship* bertajuk "*Learn From The Expert And Be An Expert*" di Ruang Terapung, Perpustakaan UI (23/2). Acara ini merupakan bagian dari rangkaian acara *Social Entrepreneurship: Beyond Business, Beyond CSR* yang diadakan oleh AIESEC. Para praktisi dalam bidang *social entrepreneurship* menjadi pembicara. Pembicara sesi I dari AKSI UI dan Bina Swadaya *Consultant* membawakan materi bertema "*Fundamental Knowledge of Social Entrepreneurship*". Pembicara

sesi kedua, **Thomas Ng**, pendiri Genashtim, Filipina, memberikan materi dengan tema "*Changing Difficulties to Opportunities*". Di sesi terakhir, **Sandiaga S. Uno**, wirausahawan sosial yang juga pendiri Mien R. Uno Foundation dan Yayasan INOTEK memberikan materi bertema "*Social Entrepreneur Empowering Life*". Selain itu, dua mahasiswa program pertukaran pelajar dari Belanda dan Brazil mempresentasikan aktivitas *social entrepreneurship* yang dilakukan di negara mereka. **(JOAN)**

Simposium Peran Perguruan Tinggi Dalam Memberi Inovasi dan Solusi

Program Studi Kajian Timur Tengah dan Islam (PSKTTI) Program Pascasarjana UI mengadakan acara Simposium “Peran Perguruan Tinggi dalam Memberi Inovasi dan Solusi” di Gedung IASTH UI, Kampus Salemba (30/1). Dalam acara ini, pembicara utamanya ialah Ketua Dewan Ahli Fiqh *Central Bank Iran* dan Ketua Dewan Penasehat Sentral Bank Iran, **Sayyed Abbas Mousavian, Ph.D.** Acara yang tiap tahun rutin diadakan oleh PSKTTI ini bertujuan untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberikan solusi bagi masalah-masalah yang terjadi di tengah masyarakat. Tahun ini, tema besar yang diangkat dalam simposium adalah “Perekonomian dan Perbankan Syariah”. Sayyed Abbas menjelaskan bahwa setelah Revolusi Iran, sistem perbankan di Iran menjadi tunggal, yaitu sistem syariah. Hal ini berbeda dengan negara-negara lain seperti Indonesia yang masih menggunakan sistem ganda (bank konvensional dan bank syariah). Iran sangat mengharapkan peningkatan kerja sama dengan Indonesia dalam hal perbankan syariah. Peluang untuk ini menurutnya sangatlah besar, apalagi Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. (JOAN)

Kuliah Umum “Social Movements and Democracy The Clash of Old and New Social Movements in Egypt”

“*Social Movements and Democracy The Clash of Old and New Social Movements in Egypt*” adalah kuliah umum yang diadakan oleh Pusat Kajian Politik (Puskapol) UI di AJB FISIP UI, Kamis (19/1). Dimoderatori oleh **Chusnul Ma’riyah**, kuliah umum ini menghadirkan pembicara Profesor Ilmu Politik dari Cairo University dan Universitas Amerika di Kairo, **Mustapha Kamel Al-Sayyid**. Mustapha membahas tentang pergerakan sosial politik di Mesir

pascaruntuhnya rezim Mubarak. Terkait dengan ini, diperdebatkan bahwa kelompok Islamis Mesir dianggap sebagai tipe lama pergerakan sosial, sedangkan kelompok revolusionaris muda dianggap sebagai tipe baru. Dalam terminologi *political resources*, tipe lama pergerakan dibantu oleh perbedaan dari *political resources*-nya. Sangat berbeda dengan tipe lama, tipe pergerakan sosial baru tidak memiliki kekayaan seperti pengalaman sejarah. Masyarakat ideal yang diimpikan oleh tipe baru adalah salah satu di mana nilai-nilai sipil mendominasi, sebuah masyarakat yang menghormati kebebasan beragama bagi setiap orang dan menghormati semua hak sipil dan politik dari semua warga negara. Hal inilah yang diyakini mampu mengantarkan Mesir menuju kesuksesan demokrasi. (IB)

Dialog Rancang-Bangun dan Efisiensi Energi

Departemen Teknik Mesin (DTM) FTUI bekerja sama dengan Badan Kejuruan Mesin, Persatuan Insinyur Indonesia (BKM-PII) mengadakan acara Dialog Rancang Bangun dan Efisiensi Energi dengan tema “Memacu Rancang Bangun & Terobosan Inovatif Untuk Efisiensi Energi Nasional”. Dialog diselenggarakan di Alumni Lounge, Gedung Dekanat FTUI (4/2). Dekan FTUI, **Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto M. Eng.** membuka dialog dengan kata sambutan. Dialog dibagi dalam 2 sesi. Sesi 1 bertema “Dialog Rancang Bangun Kreatifitas Anak Bangsa” diisi beberapa pembicara, antara lain **Dr. Joko Sutrisno** (Dir. Pembinaan SMK Kemdikbud), **Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd.** (dari SMK I Trucuk, Klaten), **Ir. Kusnan Nuryadi, IPU** (dari BKM-PII), dan **Dr. Ir. Danardono, PE** (dari DTM FTUI). Sesi 2 yang bertema “Kebijakan Energi Nasional” menghadirkan pembicara, **Dr. Ir. Widjajono Partowidagdo** (Wakil Menteri ESDM), **Prof. Dr. Ir. Sutanto Soehodo** (Deputi Gubernur DKI Bidang Transportasi), **Handang Agustin** (dari Blue Bird), serta **Ir. Eddy Arifin** (dari Universitas Nasional). Dialog Profesi ini dimaksudkan sebagai wahana edukasi, sosialisasi, serta advokasi keprofesian yang diupayakan melalui pembahasan komprehensif aspek teknis secara akademis dan profesional. (Humas FT) #5604

Studi Banding Humas Universitas Negeri Jenderal Soedirman



Universitas Indonesia menerima kunjungan dari Tim Humas Universitas Negeri Jenderal Soedirman (UNSOED) (22/2). Rombongan Humas UNSOED yang dipimpin oleh Wakil Rektor UNSOED Bidang Pengembangan, Perencanaan, dan Kerja Sama, **Ir. Budi Rustomo, M. Rur. Sc., Ph.D.** diterima oleh Wakil Rektor III UI, **Sunardji, S.E, M.M** dan Wakil Kepala Kantor Komunikasi UI, **Dra. Farida Haryoko, M.Psi.** beserta tim di PAU UI. Dalam acara kunjungan ini, Kantor Komunikasi UI dan UNSOED saling berbagi mengenai pengalaman kerja dalam bidang kehumasan. Kantor Komunikasi UI banyak membagikan pengalamannya mengenai kegiatan kehumasan, seperti manajemen humas, pengelolaan *website*, majalah, *press release*, kegiatan protokoler, *event organizing*, dan lain-lain. (JOAN)



Universitas Indonesia (UI) mengadakan upacara wisuda bagi 3.757 lulusan UI pada jenjang D3 hingga S3 di Balairung UI, Depok, Sabtu (18/2). Upacara yang dipimpin oleh Rektor UI, **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri** ini dilaksanakan dalam dua sesi. Sesi pertama untuk Program Magister, Spesialis, Profesi, dan Doktor. Sementara itu, sesi kedua untuk Program S1 Reguler, S1 Paralel, Vokasi, Ekstensi, dan Kelas Khusus Internasional.

Pada pagi hari dilaksanakan wisuda untuk 1.483 lulusan Pascasarjana UI. Program Profesi meluluskan 181 wisudawan dan 39 di antaranya meraih predikat *cum laude*, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi 3,77 diraih oleh **drg. Efrina Ayudyah Paramitha** dari FKG. Program Doktor meluluskan 68 wisudawan

dan 5 di antaranya wisudawan predikat *cum laude*, dengan IPK tertinggi 3,95 diraih oleh **Yuniardini Septorini Wimardhani** dari FK. Program Spesialis meluluskan 158 wisudawan dan 6 di antaranya wisudawan yang meraih predikat *cum laude*, dengan IPK tertinggi 3,93 diraih oleh **Irene Winata** dari FKG.

Program Magister meluluskan 1.073 wisudawan dan 126 di antaranya meraih predikat *cum laude* dengan peraih IPK sempurna 4,00, yaitu **Peter John** dari FMIPA serta **Maulisa Yanti Nasution** dan **Gratia Kristines Ekklesi Rotti** dari FE. Gratia juga tercatat sebagai lulusan *cum laude* termuda pada penyelenggaraan Upacara Wisuda Pascasarjana kali ini dengan menyelesaikan studi magisternya pada usia 21 tahun 3 bulan.

Sejumlah 3.757 Lulusan UI Diwisuda



Para wisudawan bertepuk tangan kepada orangtua dan keluarga sebagai penghargaan atas dukungan mereka selama masa studi.

Wisuda program sarjana dilaksanakan di siang hari setelah wisuda pascasarjana. Para wisudawan terdiri dari 131 wisudawan Program Vokasi/Diploma, 1409 wisudawan Program Sarjana Reguler, 3 wisudawan Sarjana Kelas Paralel, 30 wisudawan Sarjana Kelas Khusus Internasional, dan 701 wisudawan Sarjana Ekstensi. Sebanyak 249 wisudawan program Sarjana Reguler berhasil mendapatkan predikat *cum laude*, yang terdiri dari 4 wisudawan dari FKG, 3 wisudawan dari FMIPA, 28 wisudawan dari FT, 15 wisudawan dari FH, 65 wisudawan dari FE, 15 wisudawan dari FIB, 11 wisudawan dari Fakultas Psikologi, 47 wisudawan dari FISIP, 34 wisudawan dari FKM, dan 27 wisudawan dari Fasilkom. IPK tertinggi diraih oleh **Albertus Aldo** dari Program Studi Akuntansi FE

dengan IPK 3,91.

Sementara itu, wisudawan *cum laude* Program Sarjana Kelas Khusus Internasional diraih oleh **Amanda Jana Srishima** dari Program Studi Manajemen FE dengan IPK 3,67. Lulusan termuda diraih oleh **Radityo Eko Prasajo** dari Program Studi Ilmu Komputer Fasilkom yang berhasil lulus pada usia 19 tahun 3 bulan.

Pada Upacara Wisuda kali ini, UI juga memberikan penghargaan tertinggi Makara Utama Bidang Sosial Budaya kepada **Emma Amalia Agus Bisri**. Ia dianggap memiliki kontribusi dan sumbangsih besar bagi pelestarian dan pengembangan kebudayaan Betawi, seperti pendirian organisasi pelestarian budaya Betawi sampai pada diplomasi budaya ke kancah internasional. **(YV) #5638**

Peresmian Relokasi Laboratorium Mini Banking CIMB Niaga

Simulasi pelayanan perbankan oleh mahasiswa peserta praktik simulasi perbankan.



CIMB Niaga dan UI mengadakan acara Peresmian Relokasi Laboratorium Mini Banking CIMB Niaga di Gedung A Program Vokasi UI (15/2). Acara ini dihadiri Direktur Compliance, Corporate Affairs, & Legal CIMB Niaga, **Wulan Tumbelaka**, Rektor UI, **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri**, Wakil Rektor II, **Dr. Tafsir Nurhamid, M.Si.**, Wakil Rektor III, **Sunardji, S.E, M.M.**, dan Ketua Program Vokasi, **Dr. Muhammad Hikam M. Sc.** Laboratorium yang direlokasi dari gedung FISIP UI ini dibangun pada lahan seluas 8x18 m² dengan beberapa penambahan fasilitas, seperti piranti keras dan lunak dan tata ruang laboratorium. Selain secara fisik, ada pula peningkatan

materi perkuliahan dengan penambahan aktifitas *back office/support administration* dan pembiayaan kredit mikro. Wulan Tumbelaka menjelaskan bahwa CIMB Niaga banyak terlibat aktif untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia melalui kerja sama dengan Depdikbud. Untuk tahun ini, program vokasi menjadi fokus pengembangan. Sumber daya manusia dari program vokasi akan sangat bermanfaat untuk mengembangkan perekonomian bangsa, terutama di bidang perbankan. Laboratorium baru ini diharapkan akan menghasilkan *banker* yang handal di Indonesia. **(JOAN) #5628**

Open House International Undergraduate Program 2012

Menjelang pembukaan pendaftaran untuk program Kelas Khusus Internasional (KKI), UI menggelar *Open House International Undergraduate Program 2012*, Sabtu (4/1). *Open house* yang dilaksanakan di Auditorium FE ini adalah salah satu bentuk sosialisasi yang dilakukan UI untuk lebih memperkenalkan program KKI. Terdapat dua sesi panel untuk menjelaskan kepada para siswa SMA dan orang tua siswa yang hadir. Dalam melaksanakan program KKI, UI bekerja sama dengan berbagai universitas di dunia, seperti University of Queensland, University of Adelaide, University of Amsterdam, Universiteit Leiden, Monash University,

dan sebagainya. Terkecuali untuk program KKI Ilmu Komunikasi FISIP UI, mahasiswa diberi pilihan apakah akan mengambil *single degree* (hanya kuliah di UI dan mendapat satu ijazah) atau *double degree* (kuliah di UI dan universitas lain, serta mendapat dua ijazah). Apabila mahasiswa memilih *double degree*, setelah ia menyelesaikan setengah dari total SKS syarat kelulusan, ia akan diberangkatkan ke universitas lain yang bekerja sama dengan UI.

KKI dirancang untuk mencetak mahasiswa yang berstandar internasional dan mampu berkompetisi secara global. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan dengan basis kurikulum internasional

menggunakan bahasa Inggris, baik dalam kegiatan perkuliahan, diskusi, praktikum, tugas, maupun ujian. Ujian seleksi masuk program KKI UI juga menggunakan bahasa Inggris untuk mendapatkan bibit-bibit unggul yang mampu bersaing di kancah internasional. Selain sesi panel, pada *open house* KKI ini juga digelar *booth* dari masing-masing fakultas yang memiliki program KKI di selasar Gedung Dekanat FEUI. Dari acara *open house* ini, ratusan murid SMA beserta orang tua yang datang diharapkan dapat terinformasi dengan baik dan tidak ragu memilih program ini. **(YV) #5602**

Orasi Ilmiah dan Tumpengan Akbar “Dokter Untuk Bangsa”

Dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-62 UI, FKUI melalui Ikatan Alumni FKUI 1987 menyelenggarakan acara Orasi Ilmiah dan Tumpengan Akbar “Dokter Untuk Bangsa”. Acara ini diadakan di Aula FKUI, Salemba (22/2). Acara Orasi Ilmiah ini berisikan serangkaian ceramah untuk mendukung tema besar “Dokter Bekerja dan Melayani dengan Hati”. Tema ini diangkat karena akhir-akhir ini citra dokter di mata masyarakat semakin memudar. Tujuan utama dari kegiatan orasi ilmiah ini adalah untuk menggugah dan meningkatkan

kepekaan dokter dalam bekerja dan melayani masyarakat dengan hati. Dalam acara ini hadir dua pembicara, yaitu **Prof. Anies Baswedan, Ph.D.** (Rektor Universitas Paramadina dan Penggagas Gerakan Indonesia Mengajar) dengan orasinya yang berjudul “Dokter Untuk Bangsa” dan Dekan FKUI, **Dr. dr. Ratna Sitompul, Sp.M(K)** yang memberi orasi ilmiah dengan judul “Peran dan Tanggung Jawab FKUI dalam pelayanan kesehatan di Indonesia”. Kegiatan Orasi Ilmiah ini merupakan awal dari rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-62 UI. **(JOAN)**

Unjuk Gigi Mahasiswa Arsitektur UI



Dok. Kontributor

Mahasiswa arsitektur UI mengadakan acara AFAIR (*Architecture Fair*) 2012 dengan tema “*Play With Surrounding*”. Lokakarya dan sayembara adalah dua dari beberapa mata acara yang terselenggara. AFAIR sendiri sebenarnya sudah dilaksanakan sejak Oktober 2011 dan puncaknya dilaksanakan di Grand Indonesia (3—4/2). Acara ini juga terbuka untuk masyarakat umum. Untuk

menghindari kesan kaku, pameran dan permainan bertema arsitek disuguhkan untuk memperkenalkan gambaran umum dunia arsitektur. Ke depannya, AFAIR diharapkan dapat selalu menjadi ajang unjuk gigi mahasiswa arsitektur UI dan wadah untuk menjalin kerja sama dengan berbagai universitas di Indonesia. **(HDI)**

Islamic Engineering Days 2012

Acara *Islamic Engineering Days 2012* dengan tema “*Moslem Society Empowerment Through Environmentally Friendly Technology*” diadakan FUSI FTUI. Rangkaian acaranya terdiri dari lomba ilmiah, pameran teknologi, seminar nasional, lokakarya, dan forum mahasiswa. Acara yang bertempat di FTUI dan Perpustakaan Pusat UI ini dilaksanakan pada 23—25 Februari 2012. Tujuan acara ini adalah untuk mengembangkan agama Islam dengan ilmu. Peserta yang hadir bukan hanya peserta muslim, tetapi juga peserta nonmuslim. Lomba ilmiah berskala nasional yang diselenggarakan ialah lomba inovasi dan teknologi yang dapat diterapkan, untuk kalangan mahasiswa sedangkan untuk siswa SMA diadakan lomba esai. Seminar nasional terdiri dari dua tema, yaitu “Merajut Keikhlasan Berprofesi” dan “Pro-Kontra Implementasi Energi Terbarukan”. Adapun lokakarya yang diselenggarakan mengangkat tema “*Solar Cell Development: Trend and Future Prospects*”. **(FYN)**

2nd Islamic Law National Summit 2012



Islamic Law National Summit diikuti oleh 115 peserta mahasiswa fakultas hukum dari 20 universitas se-Indonesia

Badan Semi Otonom SERAMBI FHUI mengadakan acara 2nd Islamic Law National Summit (ILNS) 2012 dengan tema “Facing The Global Challenge Through Islamic Law” (14—17/2). Acara ini diikuti oleh mahasiswa Fakultas Hukum dari 20 Universitas se-Indonesia dengan total peserta mencapai 115 orang. Wakil Dekan FHUI, **Topo Santoso, S.H., M.H., Ph.D.**, menyebutkan bahwa acara ini diharapkan dapat meningkatkan peran hukum Islam dalam mengatasi masalah hukum di Indonesia. Berbagai mata acara yang diselenggarakan, antara lain tayang bincang bertemakan “Islamic Value in Legal Profession,

Contract Drafting Lokakarya”, seminar Badan Pelaksana jaminan Sosial (BPJS), serta kunjungan ke Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi, dan Komisi Pemberantasan Korupsi. Beberapa pembicara yang hadir dalam acara ini, antara lain **Dr. Hamid Chalid** (Dewan Pengurus Masyarakat Transparansi Indonesia), **Abdullah Hehamahua (KPK)**, **Prof. dr. Hasbullah Thabrany, MPH, Dr.PH** (Tim Panitia Kerja UU BPJS), **Prof. Dr. Dra. Uswatun Hasanah M.A., Ahmad Juwaini** (Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa). (JOAN) #5633

VAGABOND



Departemen Seni Budaya dan Multimedia BEM Vokasi 2011 mempersembahkan VAGABOND (*Visual Art & Graphic Design Exhibition*). Acara ini merupakan bentuk apresiasi tinggi terhadap dunia seni budaya Indonesia. VAGABOND UI dengan tema “Visualize Your ID” berlangsung selama 3 hari, 21—23 Februari 2012, di Perpustakaan Pusat UI. VAGABOND diikuti oleh berbagai perguruan tinggi di Indonesia, antara lain IKJ, UNS, ITB, UNJ, UNNES. Salah satu mata acara VAGABOND adalah Pameran Produk Kreatif. Produk yang dipamerkan ialah hasil karya anak negeri. Diadakan pula seminar dengan tema “Identitas Budaya Indonesia dalam Industri Kreatif” dengan pembicara **FX Harsono** (Seniman Kontemporer Indonesia) dan **Sakti Makki** (*Co-Founder MakkiMakki Branding Consultant*) (23/2). Seminar dihadiri oleh perwakilan berbagai organisasi universitas dan mahasiswa. (NISA)

Sumber: <http://vagabond 2011.tumblr.com>

Sumpah Profesi Psikolog Semester Ganjil 2011/2012



1



2



3



4



5

1. Dekan Fakultas Psikologi memberikan ucapan selamat kepada para psikolog baru.
2. Sembilan belas psikolog baru mengikuti upacara sumpah profesi psikolog.
3. Perwakilan Himpunan Psikologi Indonesia memberikan ucapan selamat kepada para psikolog baru.
4. Perwakilan psikolog baru, Alia Mufida membacakan sumpah profesi psikolog.
5. Para psikolog baru berfoto bersama dengan dekan dan para guru besar Fakultas Psikologi.

Upacara Sumpah Profesi Program Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi UI semester ganjil 2011/2012 diselenggarakan di Auditorium Gedung H Lt.4 F.Psi UI (20/2). Upacara tersebut diikuti oleh 19 wisudawan dan dihadiri oleh keluarga masing-masing wisudawan. Sumpah Profesi Psikologi Semester Ganjil ini dibuka dengan laporan dan sambutan dari Ketua Prodi Profesi, **Dra. Dharmayati U. Lubis, M.A., Ph.D.** dan Dekan F.Psi, **Dr. Wilman Dahlan Mansoer, M.Org.Psy.** Dalam sambutannya,

dekan mengatakan kepada para wisudawan agar menggunakan ilmu psikologi dengan sebaik-baiknya. Masih banyak masyarakat Indonesia yang belum tahu dan paham dengan profesi psikolog. Sebagai psikolog, ilmu jangan sampai disalahgunakan. Setelah sambutan dekan, pengucapan sumpah profesi oleh 19 wisudawan pun dilangsungkan dengan rohaniwan agama masing-masing wisudawan. **(MONA) #5640**

Yohanes Temaluru Memperoleh Gelar Doktor Bidang Psikologi

Konflik dapat terjadi di tingkat individu, kelompok, dan organisasi. Akibat konflik umumnya dianggap tidak menyenangkan, menimbulkan frustrasi, perpecahan, dan lain-lain, yang pada akhirnya sangat mengganggu produktivitas bila dilihat dalam perspektif organisasi. Dengan latar belakang tersebut, **Yohanes Temaluru** mengajukan disertasi berjudul "*Faktor Kepribadian Dan Group Atmosphere Sebagai Moderator Hubungan Antara Konflik Tugas Dan Konflik Afektif*". Sidang terbuka diadakan di Fakultas

Psikologi UI, Kamis (19/1). Yohanes membuktikan dalam penelitian disertasinya bahwa konflik tugas berpengaruh terhadap konflik afektif. Yohanes Temaluru telah mempertahankan disertasinya di hadapan promotor, **Prof. Dr. M. Enoch Markum** dengan kopromotor **Dr. Wilman Dahlan Mansoer, M. Org. Psy** dan **Dr. Rudolf W. Matindas** dan berhasil memperoleh gelar doktor di bidang psikologi dengan yudisium "*sangat memuaskan*". (FPN)



Yuspendi meraih gelar doktor dengan yudisium memuaskan.

Promosi Doktor Yuspendi

Kamis (26/1), Universitas Indonesia kembali mengangkat seorang doktor dari Program Studi Doktor Fakultas Psikologi. **Yuspendi** berhasil mempertahankan disertasi dengan judul "*Peran Trait Kepribadian dan Mind-Mindedness Ibu Sebagai Mediator Dari Attachment Ibu Terhadap Attachment Anak*" dihadapan tim penguji. Sidang promosi doktor ini dihadiri oleh **Prof. Dr. Ediasri Toto Atmodiwirjo** sebagai ketua sidang, serta **Prof. Dr. Samsunuwiyati Mar'at**, **Prof. Dr. Ali Nina Liche Seniati**, **Dra. Dharmayati Utoyo Lubis, M.A., Ph.D.**, dan **Dr. Guritnaningsih** sebagai anggota tim penguji. Bertindak sebagai promotor adalah **Prof. Hera Lestari Mikarsa, Ph.D** dan **Prof. Dr. Siti Marliah Tambunan** sebagai kopromotor. Yuspendi menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara model teoritik dan data penelitian dari *attachment* ibu mempengaruhi *attachment* anak dengan dimediasi *trait extraversion*, *trait neuroticism*, dan *mind-mindedness* ibu. Dengan disertasi tersebut, Yuspendi lulus menjadi doktor dengan yudisium memuaskan. (EDO)



Prosesi Angkat Sumpah Lulusan Ners ke-48 FIK UI

Angkat Sumpah Lulusan Ners ke-48 FIK UI

Angkat Sumpah Lulusan Ners ke-48 FIK UI yang diikuti oleh 9 wisudawan dilaksanakan di Auditorium Ojo Radiat FIK UI, Depok (21/2). Acara diawali dengan penyerahan kitab suci secara simbolis oleh Dekan FIK UI, **Dewi Irawaty, M.A., Ph.D.**, kepada wakil wisudawan **Ns. Alfah Ratnawati, S.Kep.** (wakil agama Islam) dan **Ns. Maega Hartini, S. Kep.** (wakil agama Protestan). Setelah penyerahan kitab suci, sumpah dibacakan oleh Dekan FIK UI yang diikuti oleh seluruh wisudawan dan dilanjutkan dengan pengukuhan sumpah oleh rohaniawan. Dengan diucapkannya sumpah tersebut, maka para lulusan yang ke depannya terjun ke masyarakat diharapkan tetap menjunjung tinggi kode etik seorang perawat.

Acara dilanjutkan dengan penandatanganan bukti sumpah yang diwakili oleh **Ns. Adi Robby Nugraha, S.Kep.** dan **Ns. Lusi**

Cahya Pertiwi, S.Kep. Setelah itu, Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Kerja Sama Industri UI, **Sunardji, S.E., M.M.**, mengalungkan medali kepada tiap wisudawan.

Penyematan lencana anggota ILUNI secara simbolis diberikan oleh **Dadang Suharto, S.Kep, WOCN** kepada perwakilan wisudawan, **Ns. Khosi'in, S.Kep.** Selain itu, dilakukan pula penyerahan buku *Kode Etik* secara simbolis oleh Ketua Pimpinan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia, **Dra. Herawani Aziz, M. Kes., M. Kep.** (PPNI) kepada wakil wisudawan **Ns. Melda Hutajulu, S.Kep.** Pada akhir acara, wisudawan memberikan persembahan berupa penyerahan kenang-kenangan kepada FIK UI. (DAI)

UI Kukuhkan Dua Guru Besar

Pada Sabtu (28/1), UI mengukuhkan dua guru besar di Kompleks Kampus UI, Salemba. Kali ini terdapat dua orang yang dikukuhkan sebagai guru besar, yaitu **Prof. Dr. dr. Idrus Alwi, Sp.PD, K-KV, FINASIM, FACC, FESC, FAPSIC** dari FKUI dan **Prof. Dr. drg. M.F. Lindawati Soetanto Kusdhany, Sp.Pros(K)** dari FKG UI.

Prof. Idrus (49) adalah staf pengajar Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Ia menyampaikan pidato ilmiah berjudul "Perkembangan Terapi Sel Punca (*Stem Cell*) pada Penyakit Jantung: Masa Kini dan

Harapan Masa Depan". Sel Punca adalah sel primitif dalam tubuh yang memiliki kemampuan untuk membentuk berbagai macam sel dengan fungsi spesifiknya masing-masing. Karakteristik inilah yang menjadikan dasar untuk meregenerasi organ-organ yang mengalami kegagalan fungsi, termasuk jantung.

Prof. Lindawati (48) adalah staf pengajar Departemen Prostodonsia FKG UI. Dalam pidato pengukuhannya yang berjudul "Dampak Osteoporosis Tulang Rahang terhadap Perawatan Prostodontik dan

Kualitas Hidup Lansia", Prof. Lindawati memaparkan bahwa osteoporosis pada tulang rahang mengakibatkan berkurangnya kepadatan tulang, meningkatnya derajat resorpsi tulang, meningkatnya risiko penyakit periodontal, serta kehilangan gigi. Hal ini tentu berbahaya, mengingat pentingnya fungsi gigi.

Bertambahnya jumlah guru besar di UI merupakan prestasi yang dapat menaikkan derajat UI di kancah nasional dan internasional. **(YV)**

KERJA SAMA

Sosialisasi Beasiswa Aktivistis Nusantara dan Peluncuran Buku *Belajar Merawat Indonesia*

Pemuda adalah salah satu elemen penting dalam menggerakkan perubahan menuju kebangkitan. Mengetahui hal ini, Dompot Dhuafa ingin meningkatkan kualitas manusia-manusia muda dengan memberikan Beasiswa Aktivistis Nusantara. Hal inilah yang disampaikan dalam Sosialisasi Beasiswa Aktivistis Nusantara di Auditorium Perpustakaan Pusat UI, Senin (30/1). Pada kesempatan ini, Direktur Kemahasiswaan UI, **Dr. Kamarudin, SIP, M.Si.** dan Ketua BEM UI 2012, **Faldo Maldini** turut hadir dan memberikan sambutan di depan ratusan hadirin. Pada acara ini juga dilakukan peluncuran buku *Belajar Merawat Indonesia*. Buku ini terdiri dari kumpulan tulisan para penerima Beasiswa Aktivistis Nusantara di seluruh Indonesia sebagai wujud kepedulian pemuda terhadap keadaan bangsa Indonesia. Wakil Ketua BEM UI 2011, **Muhammad Adi Nugroho** dan Staf Ahli Kemenpora, **M. Hariman Bachtiar, M.Si.** hadir menjadi pembicara pada peluncuran buku yang dimoderatori oleh **Ahmad Basori**. Pada pembahasan buku, Ijonk dan Hariman menekankan pentingnya kontribusi dari para pemuda bagi bangsa. **(RZQ)**

Kuliah di Amerika dengan Beasiswa *Fulbright*

AMINEF (American Indonesian Exchange Foundation), yang membawahi beasiswa *Fulbright*, mengadakan presentasi tentang beasiswa *Fulbright* di Gedung PAU UI (24/1). Ketentuan umum beasiswa *Fulbright*, yaitu kualitas kepemimpinan, mengetahui secara baik tentang budaya Indonesia dan dunia, berkomitmen terhadap bidang studi yang dipilihnya, dan berkemauan untuk kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan kuliah di Amerika. Program-program yang ditawarkan oleh beasiswa *Fulbright* bermacam-macam. Untuk Program Master, beasiswa *Fulbright* menawarkan program *Fulbright Master's*

Degree Program, Fulbright Master Of Science & Technology Initiative Program ("F.I.R.S.T"), dan *Fulbright-Freeport Master's Degree*. Selain itu, untuk program Ph.D., beasiswa *Fulbright* menawarkan program *Fulbright Presidential Scholarship Program (Ph.D. Program)* dan *International Fulbright Science and Technology Award for Ph.D.* Batas pengembalian untuk melengkapi semua berkas ini ialah pada tanggal 15 April 2012.

Khusus untuk program S1 yang sedang menjalani kuliah bisa mengambil program *Global Undergraduate Exchange Program*. Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa semester 1—5 dan mempunyai

ITP Score 500. Program ini diutamakan bagi mahasiswa yang mempunyai sedikit pengalaman atau bahkan belum sama sekali mempunyai pengalaman. Batas pengumpulan berkas-berkas yang diperlukan sampai 1 November 2012 sehingga mahasiswa masih mempunyai waktu untuk mempersiapkan diri dalam menjalani semua tes yang diadakan. Dalam presentasi kali ini juga dijelaskan bagaimana menyiasati tes *TOEFL online* dengan baik serta pertanyaan-pertanyaan apa yang akan ditanyakan ketika tes wawancara kepada para pelamar beasiswa. **(HDI)**

Pengunjung Festival Rusia 2012 melihat miniatur bangunan katedral St. Basil, situs bangunan di Rusia yang termasuk situs warisan dunia.



Russkij Festival

Russkij Festival (Festival Rusia) merupakan festival pertama yang diadakan oleh Prodi Rusia bekerja sama dengan Pusat Kajian Eropa UI. Tujuan dari acara, yang diselenggarakan 15—16 Februari, ini adalah untuk mempererat hubungan kerja sama Indonesia dan Rusia. Adapun rangkaian acara dari Russkij Festival, antara lain seminar bertema “Meningkatkan Hubungan Kerja Sama Indonesia-Rusia di Bidang Sosial Budaya”, penampilan tarian, demo memasak hidangan Rusia, pemutaran film Rusia, penampilan musik dari mahasiswa UI, dan penampilan *disk jockey* dan *belly dance*. **Sergey Tolcanov** (Wakil Dubes Rusia untuk Indonesia), **Suryo Susilo** (Ketua PPIR), **Nurachman Oerip** (Mantan Dubes RI untuk Kamboja), **Prof. Dr. Jenny M.T. Hardjatno** (Guru Besar Program Studi Rusia dan Ketua Pusat Kajian Eropa UI), **Berliana Napitupulu** (Perwakilan Kementerian Luar Negeri RI untuk Eropa), **Budiana Setiawan** (Peneliti di Pusat Litbang Kebudayaan) dan **Ahmad Fahrurroddi** (Ketua Program Studi Rusia UI) datang sebagai pembicara. Prof. Dr. N. Jenny M. T. Hardjatno menjelaskan bahwa Indonesia telah memiliki kedekatan dengan Rusia sejak lama. Rusia merupakan salah satu negara yang pertama mengakui kedaulatan Indonesia dan peran Rusia dalam masa pembangunan di awal kemerdekaan cukup besar. (KUN)